

**ANALISIS PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
(PKB), BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR
(BBNKB), PAJAK AIR PERMUKAAN (PAP) TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
(Studi Pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah
2019 – 2021)**

Shabrina Mirza Andini

(E2B018045)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : shabrinamirza17@gmail.com

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) bertujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Pemerintah daerah juga mengalami penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dimana target yang sudah ditetapkan tidak tercapai. Pandemi Covid – 19 mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2021 penerimaan pajak daerah provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan penerimaan khususnya pada Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat lebih mengutamakan untuk biaya hidup sehari – hari daripada untuk membayar biaya pajak (Widasena, 2022). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini terdiri dari 3 (tiga) variable Independen (X) yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bela Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan Pajak Air Permukaan (PAP) serta variabel dependen (Y) yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak Kendaraan Bermotor tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pajak Air Permukaan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF MOTOR VEHICLE TAX (PKB), MOTOR
VEHICLE NAME TRANSFER FEES (BBNKB), SURFACE WATER TAX
(PAP) ON GENUINE INCOME IN CENTRAL JAVA PROVINCE
(Studies on Local Revenue Management Agency
2019 – 2021)***

Shabrina Mirza Andini

(E2B018045)

Student of the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Semarang

Email : shabrinamirza17@gmail.com

ABSTRACT

Governments to fund the implementation of regional autonomy in accordance with regional potential as a manifestation of decentralization. Local governments have also experienced a decrease in Regional Original Income (PAD) where the targets set have not been achieved. The Covid – 19 pandemic, starting from 2020 to 2021, regional tax revenues for the province of Central Java have decreased in revenue, especially for Motor Vehicle Tax (PKB) and Motorized Vehicle Transfer Fee Tax (BBNKB). This is due to a decrease in people's economic income so that people prefer to pay for their daily living expenses rather than paying taxes (Widasena, 2022). This study uses data collection methods obtained from the Central Java Provincial Revenue Management Agency with a quantitative approach. The variables used in this research consist of 3 (three) independent variables (X), namely Motor Vehicle Tax (PKB), Transfer of Regional Original Revenue (PAD) aims to give authority to regional Motor Vehicle Names (BBNKB), and Surface Water Tax (PAP) and the dependent variable (Y), namely Income Original Area (PAD). Motorized Vehicle Tax has no effect on Regional Original Income, Motor Vehicle Title Transfer Fee has a positive effect on Regional Original Revenue, Surface Water Tax has no effect on Regional Original Revenue, Motor Vehicle Tax, Motor Vehicle Title Transfer Fee, Surface Water Tax simultaneously has an effect on Revenue Regional Original.